

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Pendidikan Agama Islam | Kelas X SMK

Topik: Akhlak Mahmudah dan Akhlak Madzmumah

Mata Pelajaran	Pendidikan Agama Islam	Alokasi Waktu	2 x 45 Menit
Kelas / Semester	X SMK / Semester 1	Topik	Akhlak Mahmudah & Madzmumah

Nama Siswa	: _____
Kelas / No. Absen	: _____ / _____

A TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan pengertian akhlak secara bahasa dan istilah.
2. Membedakan akhlak mahmudah dan akhlak madzmumah.
3. Menyebutkan contoh-contoh akhlak mahmudah dan madzmumah dalam kehidupan sehari-hari.
4. Menganalisis dampak akhlak mahmudah dan madzmumah bagi diri sendiri dan orang lain.
5. Menjelaskan konsep ghadhab (marah) dan mujahadah an-nafs (pengendalian nafsu).
6. Membiasakan perilaku akhlak mahmudah dalam kehidupan sehari-hari.

B PETUNJUK PENGGUNAAN LKPD

1. Bacalah materi ajar dengan teliti sebelum mengerjakan soal latihan.
2. Kerjakan setiap latihan dan refleksi diri secara jujur.
3. Diskusikan jawaban dengan teman kelompok jika diminta oleh guru.
4. Tanyakan kepada guru jika ada materi yang belum dipahami.
5. LKPD ini harus dikembalikan kepada guru setelah selesai digunakan.

C PERTANYAAN PEMANTIK

Sebelum belajar, renungkan pertanyaan berikut ini:

1. Mengapa sikap jujur sangat penting dalam kehidupan sekolah?
2. Apa akibatnya jika seseorang memiliki sifat sombong?
3. Jika kamu melihat teman menyontek saat ujian, apa yang harus kamu lakukan?
4. Jika temanmu lebih pintar darimu, bagaimana sikap yang seharusnya?
5. Pernahkah kamu merasa sangat marah? Bagaimana cara kamu mengendalikannya?

D MATERI AJAR

1. Pengertian Akhlak

Secara Bahasa	Secara Istilah
<p>Kata akhlak berasal dari bahasa Arab <i>khuluq</i> yang berarti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perangai • Tabiat • Karakter • Kebiasaan 	<p>Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa seseorang yang mendorongnya melakukan perbuatan dengan mudah tanpa perlu dipikirkan lagi.</p>

2. Diagram Perbandingan Akhlak Mahmudah vs Madzmumah

✓ AKHLAK MAHMUDAH

(Akhlak Terpuji)

- Mendatangkan pahala
- Menenangkan hati
- Disukai orang lain
- Diridhai Allah SWT
- Mendapat keberkahan

VS

✗ AKHLAK MADZMUMAH

(Akhlak Tercela)

- Mendatangkan dosa
- Membuat hati gelisah
- Dijauhi orang lain
- Dimurkai Allah SWT
- Menimbulkan konflik

3. Peta Pikiran: Akhlak Mahmudah (Akhlak Terpuji)



"Sesungguhnya orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya."

(Terjemah: HR. Abu Dawud & Tirmidzi)

HR. Abu Dawud No. 4682 | Hadis Sahih

4. Tabel Akhlak Mahmudah dan Manfaatnya

No.	Akhlaq	Pengertian & Contoh	Dampak / Manfaat
1	Ikhlas	Melakukan segala sesuatu semata-mata karena Allah SWT. Contoh: Belajar untuk mencari ilmu, bukan hanya nilai.	Amal diterima Allah SWT
2	Sabar	Menahan diri dari keluh kesah dan tetap taat saat ujian. (Sabar dalam ketaatan, menjauhi maksiat, menghadapi musibah)	Hati menjadi kuat dan tabah
3	Syukur	Mengakui nikmat Allah dan menggunakannya untuk kebaikan. Bentuk: Meyakini semua nikmat dari Allah dengan hati.	Nikmat bertambah
4	Tawakal	Berserah diri kepada Allah setelah berusaha maksimal. Contoh: Belajar sungguh-sungguh lalu menyerahkan hasil kepada Allah.	Ketenangan jiwa
5	Tawadhu (Rendah Hati)	Tidak sombong walaupun memiliki kelebihan. Ciri: Mau menerima nasihat dan bersikap rendah diri.	Dicintai orang lain
6	Qana'ah	Merasa cukup dengan rezeki yang Allah berikan.	Tidak iri dengan orang lain
7	Jujur (Shiddiq)	Berkata dan bertindak sesuai kenyataan.	Dipercaya orang lain

E AKHLAK MADZMUMAH (Akhlaq Tercela)

1. Diagram Akhlaq Madzmumah

1. Takabbur: Merasa lebih baik dari orang lain
2. Hasad: Iri melihat nikmat orang lain
3. Riya: Beramal agar dipuji manusia
4. Ujub: Bangga diri berlebihan
5. Ghibah: Membicarakan keburukan orang lain
6. Fitnah: Menyebar berita bohong
7. Bohong: Berkata tidak sesuai kenyataan

"Jauhilah prasangka buruk, karena prasangka buruk adalah perkataan yang paling dusta. Dan janganlah kalian mencari-cari kesalahan orang lain, jangan saling memata-matai, dan janganlah saling hasad."

(Terjemah: QS. Al-Hujurat: 12 dan HR. Bukhari No. 6064)

QS. Al-Hujurat [49]: 12 | HR. Bukhari No. 6064

2. Tabel Akhlaq Madzmumah dan Akibatnya

No.	Akhlaq	Pengertian & Contoh	Akibat
1	Takabbur (Sombong)	Merasa diri lebih baik dari orang lain. Contoh: Meremehkan teman karena status sosial.	Tidak masuk surga jika ada kesombongan sebesar biji sawi
2	Hasad (Iri Dengki)	Tidak suka melihat orang lain mendapat nikmat.	Hati tidak pernah tenang
3	Riya	Beramal agar dipuji oleh manusia.	Amal tidak diterima Allah SWT
4	Ujub	Bangga berlebihan terhadap diri sendiri.	Merasa paling benar sendiri
5	Ghibah	Membicarakan keburukan orang lain di belakangnya. Walaupun benar, tetap berdosa.	Merusak hubungan persaudaraan
6	Fitnah	Menyebarkan berita bohong tentang orang lain.	Merusak nama baik orang lain
7	Bohong	Mengatakan hal yang tidak benar.	Hilangnya kepercayaan dari orang lain

F GHADHAB & MUJAHADAH AN-NAFS

1. Ghadhab (Marah) — Bentuk Akhlak Madzmumah

Ghadhab berasal dari kata Arab yang berarti **marah** atau **amarah**. Dalam konteks akhlak Islam, ghadhab merujuk pada kemarahan yang tidak terkendali sehingga mendorong seseorang pada perbuatan dosa dan kerusakan. Marah yang tidak dikendalikan dapat menjadi pintu masuk berbagai akhlak madzmumah seperti ghibah, fitnah, bahkan kekerasan.

"Janganlah kamu marah, maka bagimu surga."

(Terjemah: Sabda Nabi kepada sahabat yang meminta wasiat singkat)

HR. Thabrani | Dishahihkan oleh Al-Albani dalam Silsilah Shahihah No. 1376

Ciri-Ciri Ghadhab yang Terlarang:

- Marah karena hawa nafsu, bukan karena Allah
- Marah disertai niat menyakiti orang lain
- Marah yang berlarut-larut dan tidak mau memaafkan
- Marah yang diekspresikan dengan kata kasar, kekerasan, atau fitnah

2. Mujahadah an-Nafs (Pengendalian Diri) — Akhlak Mahmudah

Mujahadah an-Nafs secara bahasa berarti **bersungguh-sungguh melawan nafsu diri**. Secara istilah, mujahadah an-nafs adalah upaya keras seorang Muslim untuk mengendalikan nafsu, amarah, dan dorongan negatif agar tetap berada di jalan yang diridhai Allah SWT. Mujahadah an-nafs merupakan salah satu akhlak terpuji yang paling utama dalam Islam.

"Dan orang-orang yang berjihad untuk (mencari keridhaan) Kami, benar-benar akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami."

(Terjemah: QS. Al-'Ankabut: 69)

QS. Al-'Ankabut [29]: 69

Diagram: Ghadhab (Marah) → Mujahadah an-Nafs → Kontrol Diri



"Orang kuat bukanlah yang menang bergulat, melainkan yang mampu menahan dirinya ketika marah." (HR. Bukhari & Muslim)

3. Cara Mengendalikan Ghadhab dengan Mujahadah an-Nafs

No.	Cara	Penjelasan
1	Membaca Ta'awwudz	Ucapkan "A'udzu billahi minas syaithoonir rajim" saat marah muncul.
2	Berwudhu	Marah adalah api, sedangkan air wudhu dapat memadamkannya (HR. Abu Dawud).
3	Mengubah Posisi	Jika marah saat berdiri duduk; jika duduk berbaring (HR. Ahmad).
4	Diam (Sukut)	Diam adalah salah satu cara terbaik menghindari perkataan buruk saat marah.
5	Ingat Akhirat	Renungkan bahwa menahan marah adalah amal yang besar pahalanya di sisi Allah.

G KISAH INSPIRATIF: TELADAN ULAMA DALAM MENGENDALIKAN DIRI

Imam Al-Ghazali — Meninggalkan Ketenaran demi Keikhlasan

Imam Abu Hamid Al-Ghazali (450–505 H), dikenal sebagai *Hujjatul Islam* (Argumentasi Islam), adalah seorang ulama filsuf dan sufi terbesar dalam sejarah Islam. Karyanya, *Ihya' Ulumiddin*, menjadi salah satu karya paling berpengaruh sepanjang masa.

Pada puncak kejayaannya, Imam Al-Ghazali menjabat sebagai guru besar di Madrasah Nizhamiyah Baghdad — posisi paling bergengsi di dunia Islam saat itu. Ratusan murid mengaguminya, hadiah dan penghormatan mengalir dari para penguasa. Namun di dalam hatinya, beliau merasakan kegelisahan mendalam.

Beliau menyadari bahwa **ilmu yang ia ajarkan lebih banyak bertujuan untuk kemasyhuran dirinya**, bukan semata karena Allah (riya). Setelah berjuang selama berbulan-bulan melawan *ghadhab an-nafs* — amarah ego yang tidak mau melepas jabatan — akhirnya Al-Ghazali memilih **meninggalkan kursi megah Baghdad** demi perjalanan spiritual selama lebih dari 10 tahun.

Dalam karyanya Al-Ghazali menulis: "*Aku menemukan bahwa ilmuku tidak lebih dari omong kosong jika tidak disertai keikhlasan niat.*" Dari perjalanan panjang itulah lahir *Ihya' Ulumiddin* — karya yang mengubah peradaban Islam.

"Katakanlah: Sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidupku, dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan seluruh alam."

(Terjemah: QS. Al-An'am: 162)

QS. Al-An'am [6]: 162 | Relevan: Keikhlasan Al-Ghazali

Hikmah: Al-Ghazali berhasil mengalahkan *ghadhab an-nafs* berupa kesombongan dan kecintaan pada jabatan melalui *mujahadah an-nafs* yang panjang. Hasilnya: karya abadi yang bermanfaat bagi umat hingga hari ini.

H CARA MEMBIASAKAN AKHLAK MAHMUDAH



1 Memperkuat iman kepada Allah SWT
Iman yang kuat menjadi pondasi semua akhlak mahmudah.

2 Membiasakan ibadah wajib dan sunnah setiap hari
Shalat, puasa sunnah, dan dzikir membiasakan jiwa taat.

3 Berteman dengan orang-orang yang berakhlak baik
Lingkungan baik membentuk karakter yang baik pula.

4

Menghindari lingkungan buruk dan pergaulan negatif
Jauhkan diri dari teman yang mendorong pada maksiat.

5

Muhasabah (introspeksi diri) setiap malam sebelum tidur
Tanyakan: apa kebaikan dan keburukan yang telah aku lakukan hari ini?

6

Membaca kisah teladan Rasulullah SAW dan para sahabat
Kisah mereka adalah panduan nyata akhlak mahmudah.

I LATIHAN SOAL

Bagian I — Pilihan Ganda

Lingkari huruf jawaban yang paling tepat!

- Kata akhlak berasal dari bahasa Arab yang berarti...**
 - Perbuatan
 - Perangai / tabiat
 - Kebaikan
 - Larangan
- Seseorang beramal dengan tujuan ingin dilihat dan dipuji oleh orang lain disebut...**
 - Ikhlas
 - Tawakal
 - Riya
 - Hasad
- Berikut ini yang termasuk akhlak mahmudah adalah...**
 - Ghibah dan fitnah
 - Takabbur dan hasad
 - Ikhlas dan qana'ah
 - Ujub dan riya
- Sifat merasa cukup dengan apa yang diberikan Allah SWT disebut...**
 - Syukur
 - Qana'ah
 - Tawadhu
 - Tawakal
- Membicarakan keburukan orang lain di belakangnya walaupun benar disebut...**
 - Fitnah
 - Hasad
 - Ghibah
 - Riya
- Istilah Arab untuk 'marah yang tidak terkendali' dalam kajian akhlak adalah...**
 - Mujahadah
 - Ghadhab
 - Ujub
 - Takabbur
- Bersungguh-sungguh melawan nafsu diri untuk tetap di jalan Allah disebut...**
 - Tawadhu
 - Ghadhab
 - Mujahadah an-Nafs
 - Riya

Bagian II — Soal Uraian

Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat dan jelas!

- Jelaskan perbedaan antara akhlak mahmudah dan akhlak madzmumah! Berikan masing-masing 2 contohnya!**

Jawaban:

- Mengapa sifat riya termasuk akhlak madzmumah? Jelaskan akibatnya!**

Jawaban:

3. Sebutkan 3 cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan akhlak mahmudah dalam kehidupan sehari-hari!

Jawaban:

4. Jelaskan pengertian ghadhab dan mujahadah an-nafs! Bagaimana keduanya saling berkaitan?

Jawaban:

5. Dari kisah Imam Al Ghazali, akhlak mahmudah apa saja yang dapat kamu teladani? Jelaskan!

Jawaban:

J STUDI KASUS

Kasus: Dika dan Raka

Dika adalah siswa kelas X yang pintar di kelasnya. Ia selalu mendapat nilai tertinggi di setiap ujian. Namun, Dika sering meremehkan teman-temannya yang nilainya lebih rendah. Ia tidak mau belajar kelompok karena merasa lebih pintar sendiri. Suatu hari, Raka yang selama ini sering diremehkan Dika berhasil memenangkan lomba matematika tingkat provinsi. **Dika merasa marah dan iri (ghadhab + hasad)**, lalu menyebarkan kabar bohong bahwa Raka mencontek dalam lomba tersebut.

a. Akhlak madzmumah apa saja yang dilakukan oleh Dika? Sebutkan termasuk ghadhab-nya! Jelaskan!

Jawaban:

b. Apa dampak perilaku Dika terhadap dirinya sendiri dan orang lain?

Jawaban:

c. Jika kamu adalah Dika, apa yang seharusnya kamu lakukan? Akhlak mahmudah dan mujahadah an-nafs apa yang perlu diterapkan?

Jawaban:

K REFLEKSI DIRI

Renungkan dan jawab pertanyaan berikut dengan jujur:

1. Apakah saya sudah bersikap jujur hari ini?

Jawab: _____

2. Apakah saya pernah menyakiti hati teman hari ini?

Jawab: _____

3. Apakah saya pernah merasakan ghadhab (marah)? Bagaimana saya mengendalikannya?

Jawab: _____

4. Akhlak apa yang harus saya perbaiki mulai hari ini?

Jawab: _____

5. Akhlak mahmudah apa yang sudah saya lakukan dengan baik?

Jawab: _____

L KESIMPULAN

- ✓ Akhlak adalah cerminan kepribadian dan keimanan seseorang.
- ✓ Akhlak **Mahmudah** membawa kebaikan dunia dan akhirat bagi pelakunya.
- ✓ Akhlak **Madzmumah** membawa kerusakan, dosa, dan kegelisahan hati.
- ✓ **Ghadhab** (amarah tidak terkendali) adalah pintu berbagai akhlak madzmumah.
- ✓ **Mujahadah an-Nafs** adalah kunci mengendalikan ghadhab dan membangun akhlak mahmudah.
- ✓ Imam Al-Ghazali membuktikan bahwa mujahadah an-nafs menghasilkan kemuliaan.
- ✓ Setiap Muslim wajib memiliki akhlak mahmudah dan menjauhi akhlak madzmumah.

"Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan akhlak yang mulia."

(Terjemah: Sabda Rasulullah SAW)

HR. Ahmad No. 8952 | Dishahihkan oleh Al-Albani

Penilaian Guru	Nilai	Paraf Guru
Tanggal Pengumpulan:		
_____	_____	_____